

## Penyuluhan Pentingnya Vaksinasi dan Pola Hidup Bersih Sehat di masa Pandemi COVID-19

Septri Damayanti<sup>1\*</sup>, Siska Yosmar<sup>1</sup>, Nur Afandi<sup>1</sup>

### Keywords :

Vaksinasi;  
PHBS;  
Pandemi;  
Covid-19

### Correspondensi Author

1\* Matematika, S1-Matematika FMIPA  
Universitas Bengkulu  
Jl. Wr. Supratman Kandang Limun  
Bengkulu  
Email: [septridamayanti@unib.ac.id](mailto:septridamayanti@unib.ac.id)

**Abstrak.** Dalam menanggulangi pandemi COVID-19, upaya vaksinasi dilakukan tidak hanya menjadi satu-satunya upaya untuk melindungi masyarakat dari penularan COVID-19. Selama belum mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*), maka pencegahan yang efektif saat ini adalah pola hidup bersih sehat. Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan adalah agar masyarakat setempat dapat mengetahui pentingnya vaksinasi dan mengedukasi diri bagaimana cara untuk melaksanakan pola hidup bersih sehat di masa pandemi COVID-19. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu dengan adanya kegiatan ini telah mengedukasi dan membantu masyarakat untuk memahami apa itu vaksinasi dan pentingnya vaksinasi, serta bagaimana menerapkan perilaku hidup bersih sehat di masa pandemic Covid-19 di lingkungan masyarakat Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Dilihat dari evaluasi, masyarakat Desa Kota Padang 94% telah melaksanakan vaksinasi Covid-19, dan 50% telah mengetahui bagaimana perilaku hidup bersih sehat, serta 94% juga yang telah menerapkan protocol kesehatan di kehidupan sehari-hari.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License



## Pendahuluan

Vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau zat yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga aman dan jika diberikan kepada seseorang akan membuat kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu. Pemerintah terus mengupayakan pelaksanaan suntik vaksin COVID-19 untuk seluruh masyarakat di Indonesia. Mulai dari awal tahun 2021 hingga saat ini vaksin COVID-19 tengah didistribusikan ke seluruh masyarakat Indonesia. Pemberian vaksin ini merupakan solusi yang dianggap paling tepat untuk mengurangi dan memutus rantai penularan COVID-19.

Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit

tertentu sehingga jika suatu saat terpapar penyakit tersebut maka hanya akan mengalami gejala yang ringan. Sebaliknya, apabila tidak melakukan vaksinasi maka tidak akan memiliki kekebalan tubuh yang spesifik terhadap penyakit yang seharusnya dapat dicegah dengan pemberian vaksin tersebut. Apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata, maka akan terbentuk suatu kekebalan kelompok (*herd immunity*). Selain itu, vaksinasi COVID-19 juga dapat menjaga produktivitas dan mengurangi dampak sosial serta ekonomi. Vaksinasi COVID-19 dilakukan setelah kepastian keamanan dan keampuhannya ada.

Vaksin COVID-19 hadir sebagai harapan. Jawaban atas kondisi pandemi yang

sudah dialami masyarakat di seluruh penjuru dunia selama beberapa tahun terakhir. Namun, perjalanannya vaksin dalam membentuk ketahanan terhadap virus COVID-19 tidaklah mulus. Pro dan kontra mengiringi proses vaksinasi masal yang dilakukan pemerintah Indonesia. Bahkan, menurut survey SMRC, 25 persen warga tidak percaya terhadap keamanan vaksin ini. Sementara itu, 29 persen warga bahkan tidak mau divaksin.

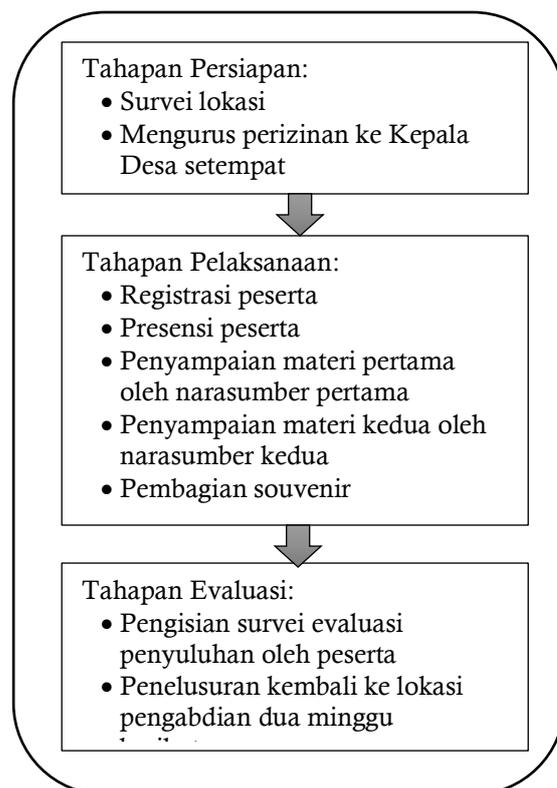
Menurut Staf Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, Efrizal, SKM, MPH mengatakan bahwa target yang dicapai untuk vaksinasi COVID-19 masih kurang mencapai target terutama vaksin booster. Untuk provinsi Bengkulu capaian vaksinasi dosis 1 telah mencapai 90,13%, vaksin kedua mencapai 68,93%, namun vaksin booster hanya mencapai 4,73% dari total target yang telah ditetapkan sebanyak 1.553.792 vaksin untuk Provinsi Bengkulu. Sedangkan untuk Kabupaten Bengkulu Selatan, dari total target 129.298 vaksin, vaksin booster hanya mencapai 3,09%, vaksin dosis 1 mencapai 91,35%, dan vaksin dosis 2 mencapai 71,93%. Oleh karena itu, pencapaian untuk vaksin booster masih sangat rendah.

Pada hal, pemerintah memiliki target yang ingin dicapai terkait kekebalan komunitas atau herd immunity guna melandaikan grafik penderita COVID-19. Penulis melihat, ada banyak faktor yang melatarbelakangi ketidakpercayaan tersebut. Salah satunya yakni minim informasi yang diterima masyarakat terkait vaksin COVID-19. Mulai dari mengapa vaksin penting hingga bagaimana cara kerjanya. Khususnya di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, masih minim sekali informasi mengenai vaksin COVID-19 dan pola hidup bersih sehat dimasa pandemi COVID-19. Dan untuk menjawab hal tersebut, maka kami akan memberikan edukasi dan penyuluhan akan arti pentingnya vaksinasi COVID-19 dan pola hidup bersih sehat..

Dalam menanggulangi pandemi COVID-19, upaya vaksinasi dilakukan tidak hanya menjadi satu-satunya upaya untuk melindungi masyarakat dari penularan COVID-19. Selama belum mencapai kekebalan kelompok (herd immunity), maka pencegahan yang efektif saat ini adalah pola hidup bersih sehat yaitu mematuhi protokol kesehatan 5M yaitu dengan double mask dengan masker medis dilapisi bagian luarnya dengan masker kain agar menutupi rongga dari masker medis tersebut,

menjaga jarak, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas. Oleh karena itu, maka akan diberikan pula edukasi dan penyuluhan mengenai pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi COVID-19 ini. Karena vaksinasi saja tidak cukup untuk menangkal COVID-19. Berdasarkan latar belakang di atas, maka Penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan khususnya di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dengan judul “Penyuluhan Pentingnya Vaksinasi dan Pola Hidup Bersih Sehat di masa Pandemi COVID-19”.

## Metode



*Gambar 1. Alur Metode Pengabdian*

Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyelesaian masalah yang ditawarkan disusun dalam tahapan-tahapan sebagai berikut :

### 1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan akan dimulai dari menentukan wilayah sasaran pengabdian dengan melihat secara langsung, kemudian melakukan pengamatan terhadap wilayah yang akan dijadikan target pengabdian. Selanjutnya melakukan perizinan terhadap instansi terkait

termasuk kepada perangkat Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan:

- a) Pemasangan spanduk penyuluhan pentingnya vaksinasi dan pola hidup bersih sehat di masa pandemi COVID-19.
- b) Penyuluhan pentingnya vaksinasi dan pola hidup bersih sehat di masa pandemi COVID-19 oleh narasumber dari bagian Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu.
- c.) Pembagian masker, dan sabun cuci tangan (handwash) kepada warga masyarakat Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.
- d.) Pembagian wastafel portabel dan sabun cuci tangan (handwash) untuk fasilitas umum di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

## 3) Tahap Evaluasi

Untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana maka pada setiap tahapan kegiatan akan dilakukan monitoring. Persoalan pelaksanaan tiap tahapan segera diatasi agar tidak mengganggu tahapan kegiatan selanjutnya.

## Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan pentingnya vaksinasi dan pola hidup bersih sehat di masa pandemic Covid-19 ini telah dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2022 di Kantor Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah perangkat desa dan masyarakat Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Kegiatan ini dilakukan dalam satu kali pelaksanaan kegiatan hal ini dikarenakan lokasi pengabdiannya jauh di Kabupaten Bengkulu Selatan. Acara ini dimulai pukul 13.00 WIB, dan dibuka oleh Kepala Desa Bapak Lipian. Selanjutnya acara diisi dengan penyuluhan yang disampaikan oleh beberapa narasumber.

Tim PPM menghadirkan narasumber untuk pemateri pertama dari Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Seksi Surveilans dan Imunisasi yakni Bapak Efrizal Johan, SKM, MPH untuk memberikan penyuluhan mengenai pentingnya vaksinasi di masa pandemic Covid-19. Setelah itu, narasumber untuk pemateri kedua yakni dari Tim PPM sekaligus Ketua Prodi S1

Matematika Ibu Siska Yosmar, S.Si., M.Sc untuk memberikan penyuluhan mengenai pola hidup bersih dan sehat di masa pandemic Covid-19. Pada tahap selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan pentingnya vaksinasi dan pola hidup bersih sehat di masa pandemic Covid-19 di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan yang telah dilakukan dengan memberikan Kuesioner. Kemudian acara ini ditutup dengan pembagian souvenir untuk menerapkan pola hidup bersih sehat kepada masyarakat Desa Kota Padang.



*Gambar 2. Penyampaian Materi Pertama*



*Gambar 3. Penyampaian Materi Kedua*



*Gambar 4. Pembagian Souvenir Kegiatan PPM*



**Gambar 5.** Foto Bersama Setelah Penutupan

Dari 40 peserta yang hadir di kegiatan pengabdian, ada 36 warga masyarakat yang telah mengisi kuisioner. Kuisioner ini terdiri dari 24 soal pertanyaan mengenai karakteristik masyarakat, pengetahuan masyarakat tentang adanya vaksinasi Covid-19, pengetahuan dan kebiasaan masyarakat dalam menerapkan pola hidup bersih sehat, dan kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan di masa pandemic Covid-19.

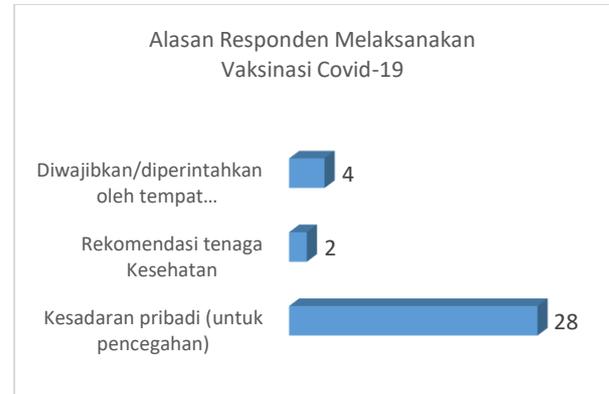
Dapat dilihat bagaimana pengetahuan masyarakat tentang adanya vaksinasi Covid-19 dari diagram-diagram berikut ini:



**Gambar 6.** Jumlah Responden yang Mendapatkan Vaksinasi Covid-19

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa ada 34 responden atau sebanyak 94% responden telah melaksanakan vaksinasi Covid-19, dan sisanya 2 orang responden atau 6% responden belum melaksanakan vaksinasi dikarenakan tidak mau/khawatir efek samping dan lainnya (belum bisa karena faktor kesehatan, ibu hamil, sarana & infrastruktur tidak mendukung, dll). Dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Kota Padang telah menyadari bahwa vaksinasi Covid-19 itu penting, dan kesadaran itu ternyata muncul dari diri pribadi responden sebagai upaya pencegahan. Hal itu dibuktikan dengan sebanyak 28 responden telah memilih alasan tersebut untuk melaksanakan

vaksinasi Covid-19. Dan selebihnya memilih alasan karena rekomendasi dari tenaga kesehatan dan diwajibkan/diperintahkan oleh tempat kerja/atasan/pemerintah.



**Gambar 7.** Alasan Responden Melaksanakan Vaksinasi Covid-19

Dari 36 responden, diperoleh 50% responden telah mengetahui apa saja perilaku hidup bersih dan sehat yang harus diterapkan yaitu:

- a. Persalinan oleh tenaga Kesehatan
- b. Memberi bayi ASI eksklusif
- c. Menimbang bayi dan balita di posyandu
- d. Menggunakan air bersih untuk keperluan rumah tangga
- e. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
- f. Menggunakan jamban sehat
- g. Memberantas jentik nyamuk di rumah
- h. Makan buah dan sayur setiap hari
- i. Melakukan aktifitas fisik setiap hari
- j. Tidak merokok di dalam rumah

Dan hampir 94% responden pula yang telah menerapkan beberapa protocol kesehatan seperti penggunaan masker saat berpergian atau di luar rumah, mencuci atau mengganti masker setelah digunakan untuk berpergian, menjaga kebersihan tangan, dan menerapkan social distancing atau physical distancing. Namun dari 100% responden yang mengatakan protocol kesehatan itu perlu untuk diterapkan dan dipatuhi, terdapat 19% yang belum mengetahui apa saja jenis-jenis protocol kesehatan, dan selebihnya sebanyak 81% telah mengetahui.



**Gambar 7.** Tingkat Penerapan Protokol Kesehatan oleh Responden

## Simpulan Dan Saran

### Simpulan

Diperlukan kerjasama dan keterlibatan semua pihak dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan tempat tinggal. Kegiatan ini telah mengedukasi dan membantu masyarakat untuk memahami apa itu vaksinasi dan pentingnya vaksinasi, serta bagaimana menerapkan perilaku hidup bersih sehat di masa pandemic Covid-19 di lingkungan masyarakat Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Dilihat dari evaluasi, masyarakat Desa Kota Padang 94% telah melaksanakan vaksinasi Covid-19, dan 50% telah mengetahui bagaimana perilaku hidup bersih sehat, serta 94% juga yang telah menerapkan protocol kesehatan di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, karena dengan banyak sekali manfaat dari vaksinasi dan perilaku hidup bersih sehat di masa pandemic Covid-19 ini, maka alangkah baiknya kita untuk menerapkan itu semua, terutama di lingkungan sekitar kita.

### Saran

Berdasarkan manfaat yang diperoleh, kegiatan penyuluhan seperti ini sebaiknya dijadikan suatu kegiatan rutin yang terjadwal di lingkungan Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

### Daftar Rujukan

- DJKP. 2021. Materi Edukasi dan Sosialisasi Program Vaksinasi COVID-19. Diakses pada tanggal 22 Maret 2022. <https://www.djikip.kominfo.go.id>
- No name. 2021. 4 Manfaat Vaksin COVID-19 yang Wajib Diketahui. Diakses pada

- tanggal 22 Maret 2022. <https://www.upk.kemkes.go.id>
- Kemendes. 2022. Tentang Vaksinasi COVID-19. Diakses pada tanggal 23 Maret 2022. <https://www.covid19.go.id>
- Pane, Merry Dame Cristy. 2000. Virus Corona (Covid-19). Diakses pada tanggal 20 Maret 2022. <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- Pribadi, A.A. 2021. Memahami Pentingnya Vaksinasi di Masa Pandemi COVID-19. Diakses pada tanggal 22 Maret 2022. <https://voi.id/teknologi/40751/memahami-pentingnya-vaksinasi-di-masa-pandemi-covid-19>
- Rafie, B.T., 2021. 10 Jenis Vaksin COVID-19 yang Dipakai di Indonesia, Sudah Tahu Efek Sampingnya?. Diakses pada tanggal 23 Maret 2022. <https://newsetup.kontan.co.id>.